

**REDESAIN TAMAN KOTA TRUNOJOYO KOTA MALANG  
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU YANG ESTETIK DAN  
FUNGSIONAL**

**SKRIPSI**



**OLEH :  
Viktor Tharigas Sianus Agus  
NIM. 2015320049**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2020**

## RINGKASAN

Saat ini Kota Malang memiliki banyak taman yang mampu menarik wisatawan. Selain didukung oleh lokasinya yang berada di dataran tinggi dengan suhu yang relatif nyaman. Sejak beberapa tahun lalu, ruang terbuka di kota ini telah dieksplorasi menjadi taman tematik yang menarik sesuai dengan permasalahan di lokasi tersebut. Salah satunya adalah Taman Trunojoyo. Taman ini terletak di depan Stasiun Kota Baru, tepatnya di Jalan Trunojoyo - dekat Alun-Alun Tugu yang merupakan pusat Kota Malang. Stasiun adalah pintu masuk kota dari sisi penumpang kereta. Saat penumpang meninggalkan area stasiun, mereka pasti akan melihat Taman Trunojoyo. Dari sisi lain, pengendara kendaraan umum dan pribadi dari arah Alun-Alun Tugu atau sebaliknya juga melewati taman tersebut. Taman itu memiliki sisi kanan dan kiri. Pusat keramaian taman hanya berada di sisi kanan taman dan kedua taman tersebut terlihat terpisah dan tidak menyatu, hal ini dikarenakan fasilitas yang lebih lengkap. Keberadaannya saat ini memiliki permasalahan yang secara visual tidak mencerminkan identitas kota Malang, terutama dari sisi penumpang kereta api yang berasal dari luar daerah. Namun dari segi fungsi, taman nasional telah dimanfaatkan dengan baik, seperti fungsi rekreasi dan olahraga. Elemen lanskap perlu dikembangkan dari desain sebelumnya sehingga menjadi point of interest bagi pengunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah mendesain ulang Taman Trunojoyo yang mencerminkan citra Kota Malang sebagai kota bersejarah dan kawasan pintu masuk Kota Malang dari jalur kereta api. Metode penelitian yang digunakan secara kualitatif dengan pendekatan desain praktis dari pemikiran Rustam Hakim yaitu identifikasi masalah, analisis-sintesis, konsep, desain, dan pengembangan. Output yang dihasilkan berupa konsep desain dan gambar desain seperti denah, tampilan, potongan, denah dan detail. Hasil dari penelitian ini adalah evaluasi dari desain sebelumnya akan menghasilkan desain yang lebih estetik dan fungsional di kemudian hari.

**Keywords:** *Identity, Malang City, Visitor Behavior, Garden Design Recommendations.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki potensi wisata yang bisa dikembangkan dan termasuk di Jawa Timur. Menurut Cahyono (Ketua Badan Promosi Pariwisata Daerah Jatim), Provinsi Jawa Timur diyakini memiliki sekitar 827 objek wisata potensial karena mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara maupun domestik. Salah satu kota favorit di Jawa Timur yang menjadi tujuan wisata adalah Kota Malang, (<http://tourmalangbatu.com/2011/02/jatimmemiliki-827-objek-wisata-potensial/>).

Kota sebagai pusat pemerintahan, permukiman, perdagangan dan pendidikan memiliki intensitas kegiatan yang tinggi yang dilakukan oleh strata sosial masyarakat yang beragam. Pembangunan dilakukan di berbagai sektor guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah dengan cepat.

Kota Malang memiliki sejumlah potensi wisata yang bisa menarik kunjungan wisatawan. Selain didukung oleh lokasinya yang berada di dataran tinggi dengan suhu yang relatif nyaman. Sejak beberapa tahun lalu, ruang terbuka di kota ini telah dieksplorasi menjadi taman tematik yang menarik sesuai dengan permasalahan di lokasi tersebut. Salah satunya adalah Taman Trunojoyo. Taman ini terletak di depan Stasiun Kota Baru, tepatnya di Jalan Trunojoyo - dekat Alun-Alun Tugu yang merupakan pusat Kota Malang. Stasiun adalah pintu masuk kota dari sisi penumpang kereta. Saat penumpang meninggalkan area stasiun, mereka pasti akan melihat Taman Trunojoyo. Dari sisi lain, pengendara kendaraan umum dan pribadi dari arah Alun-Alun Tugu atau sebaliknya juga melewati taman tersebut. Taman itu memiliki sisi kanan dan kiri. Pusat keramaian taman hanya berada di sisi kanan taman dan kedua taman tersebut terlihat terpisah dan tidak menyatu, hal ini dikarenakan fasilitas yang lebih lengkap. Keberadaannya saat ini memiliki permasalahan yang secara visual tidak mencerminkan identitas kota Malang, terutama dari sisi penumpang kereta api yang berasal dari luar daerah. Namun dari segi fungsi, taman nasional telah dimanfaatkan dengan baik, seperti fungsi rekreasi dan olah raga. Elemen lanskap perlu dikembangkan dari desain sebelumnya sehingga menjadi point of interest bagi pengunjung. Berdasarkan pada

hasil sigi awal, dua temuan yang kontras diantaranya bahwa keseluruhan responden penelitian menyetujui bahwa iklim kota Malang mendukung untuk menjadi kota tujuan wisata. Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi mengenai karakteristik kota Malang sehingga bisa mendukung destination image yang positif mengenai kota Malang sebagai kota tujuan wisata. Keterhubungan aksesibilitas yang dapat memenuhi kebutuhan warganya serta menarik untuk dikunjungi. Kota Malang yang memiliki taman tugu sebagai pusat kota dapat dijadikan sebagai pusat keterhubungan antartaman (connecting park) sehingga dapat menjadi dasar dalam perencanaan lanskap koridor jalan dan taman kota Trunojoyo pada masa yang akan datang.

Setelah pembangunan, taman mengalami beberapa masalah diantaranya : bentuk desain yang tidak saling mendukung salah satunya bentuk dan skala, taman sulit terlihat, dan lapisan pengunjung tidak dari semua kalangan. Menurut Rapim dan Utomo (2008) dalam mendesain sesuatu secara ideal, dikenal istilah form must follow function yang berarti setiap benda harus direncanakan dan didesain sebaik mungkin, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah desain ulang pada taman kota dan memberikan rekomendasi desain yang memenuhi kebutuhan masyarakat kota.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ini merupakan identifikasi masalah antara lain sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi dan kendala di Taman Kota Trunojoyo Kota Malang.
- b. Menentukan Konsep Dasar, Desain dan Pengembangan yang menyesuaikan dengan unsur-unsur dan prinsip-prinsip Desain.
- c. Rekomendasi Desain Taman Kota Trunojoyo Malang yang belum terintegrasi dengan alam.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana menciptakan desain Taman Kota Trunojoyo Malang yang estetik dan fungsional untuk dikunjungi masyarakat.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Kegiatan penelitian ini bertujuan :

Merancang Taman Kota Trunojoyo di Kota Malang yang Estetik dan Fungsional.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Pihak Pengelola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengelolaan Taman Kota Trunojoyo lebih lanjut.

b. Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan serta meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang arsitektur lansekap dan pengaplikasiannya.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi oleh tapak Taman Kota Trunojoyo yang berada di Kota Malang. Masyarakat yang menjadi sumber preferensi dan persepsi merupakan masyarakat umum. Hasil dari penelitian dibatasi hingga produk akhir berupa site plan, gambar potongan, dan gambar detail.

## Daftar Pustaka

- Aneka Tempat Wisata Favorit di Malang, 2012, <http://m.travel.detik.com/read/2012/10/25/110105/2072590/1383/aneka-tempatwisata-favorit-di-malang>.
- Anonim, Analisis Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau. Bogor Agricultural University, IPB
- Archer, Leonard Bruce. 1965. *Systematic Method for Desingners*. London: Council of Industrial Desings.
- Booth, N. K. 1983. *Basic Elemen of Landscape Architecture Design*. Waveland Press Inc. Illinois (US).
- Brooks, RG. 1988. *Site Planning: Environment, Process, and Development*. Prentice-Hall. Michigan (USA).
- Dean B dan cocksaw, S A. [tahun terbit tidak diketahui]. *Urban Design Compendium*. English (UK) : English partnerships the housing corporation.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Peraturan Menteri Perkerjaan Umum Nomor 5 tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta (ID): Sekretariat Negara.
- Crowe S. 1981. *Garden Design*. Chichester (UK): Packard Publishing Limited.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 1988. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Eckbo dan Garrett. 1964. *Urban Landscape Design*. McGraw-Hill Book Company. New York.
- Frick Heinz, FX. Bambang Suskiyanto. 2007. *Dasar-dasar Arsitektur Ekologi seri 1*. Semarang: Kansius Yogyakarta.
- Gillion, Artur B. Dan Simon Eisner. 1994. *Pengantar Perencanaan Kota*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim R. 2018. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jatim Memiliki 827 Objek Wisata Potensial, 2011, <http://tourmalangbatu.com/2011/02/jatimmemiliki-827-objek-wisata-potensial/> Kota malang.

- Laurie M. 1986. Pengantar Arsitektur Pertamanan. Bandung: Intermata.
- Nugroho, A D. 2013. Redesign Kantor Wilayah Kementrian Agama Jawa Tengah [Artikel]. Terdapat pada: [eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id).
- Permana, I.A. 2016. Redesign Taman Kota Tegar Beriman Kabupaten Bogor Melalui Pendekatan Urban Landscape Design, Bogor [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor (ID).
- Rachman Z. 1984. Proses Berpikir Lengkap Merencana dan Melaksana dalam Arsitektur Pertamanan. Di dalam: Makalah Diskusi pada Festival Tanaman IV Himagron. Bogor (ID): IPB Press.
- Rapim, Utomo H. 2008. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simonds, JO. 1983. Landscape Architecture. New York: McGraw-Hill.
- Simonds JO, Starke BW. 2006. Landscape Architecture fourth edition: A Manual of Environmental Planning and Design. New York (US): McGraw-Hill Companies Inc.